

**KAJIAN PENATAAN LAHAN PT. ANTAM (PERSERO) TBK
UNIT BISNIS PERTAMBANGAN BAUKSIT TAYAN
KECAMATAN TAYAN HILIR
KABUPATEN SANGGAU
KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI

Oleh :
PRAMUDANU ANDITYAPUTRA
112100054



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2016**

**KAJIAN PENATAAN LAHAN PT. ANTAM (PERSERO) TBK
UNIT BISNIS PERTAMBANGAN BAUKSIT TAYAN
KECAMATAN TAYAN HILIR
KABUPATEN SANGGAU
KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Oleh :

**PRAMUDANU ANDITYAPUTRA
112100054**

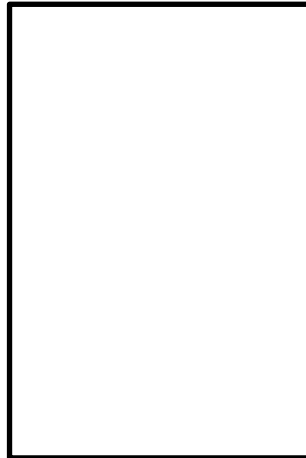


**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2016**

**KAJIAN PENATAAN LAHAN PT. ANTAM (PERSERO) TBK
UNIT BISNIS PERTAMBANGAN BAUKSIT TAYAN
KECAMATAN TAYAN HILIR
KABUPATEN SANGGAU
KALIMANTAN BARAT**

Oleh :

**PRAMUDANU ANDITYAPUTRA
112100054**



Disetujui untuk

Program Studi Teknik Pertambangan

Fakultas Teknologi Mineral

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Tanggal :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Dr. Ir. Eddy Winarno.SSi. MT)

(Ir. Untung Sukamto, MT)

Dipersembahkan untuk

Alm. Bapak, Ibu tercinta, dan adikku Dhea

RINGKASAN

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional, oleh karena itu harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup sekitarnya.

Salah satu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah kegiatan penambangan bahan galian, tetapi kegiatan-kegiatan penambangan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup terutama rusaknya bentang alam, berubahnya estetika lingkungan, habitat fauna menjadi rusak, penurunan kualitas dan permukaan air tanah, timbulnya debu dan kebisingan.

Salah satu bentuk penanganan dampak negatif dari kegiatan penambangan adalah melakukan reklamasi yang terencana. Yang dimaksud dengan reklamasi adalah setiap pekerjaan yang bertujuan memperbaiki atau mengembalikan kemanfaatan tanah semula yang rusak akibat usaha-usaha penambangan itu. Dalam melaksanakan reklamasi tidak terlepas dari pertimbangan tata guna lahan yang telah ditentukan oleh Pemda atau Dinas Pertanian setempat guna kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kegiatan reklamasi yang terencana diharapkan lahan bekas penambangan dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai lahan pertanian atau perkebunan, sehingga dampak negatif dari kegiatan penambangan dapat berkurang dan dapat menambah pendapatan masyarakat.

Kegiatan reklamasi yang dilakukan pada Bukit 7 Pit B masih belum dilakukan dengan benar, sehingga perlu dilakukan kajian agar pada kegiatan reklamasi selanjutnya dapat dilakukan dengan benar. Luas lahan pada Bukit 7 Pit B adalah 11,01 Ha dengan menggunakan metode lubang tanam / *pot* pada sistem penataan tanah pucuk, sehingga dibutuhkan sebanyak 9.183 m³, tetapi penataan tanah pucuk tidak merata hanya sebatas pada *pot* saja yang menyebabkan daerah sekitar lubang tanam / *pot* kering. Hal itu menyebabkan proses kegiatan reklamasi tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan dari uraian yang telah dilakukan, maka untuk area bekas penambangan di Bukit 7 Pit B seluas 11,01 Ha digunakan sistem penataan lahan tanah penutup (*over burden*) dengan metode perataan tanah, kebutuhan material tanah penutup sebesar 388.589 LCM dan sistem penataan tanah pucuk pada lahan pasca tambang di Bukit 7 Pit dengan metode perataan tanah, kebutuhan material tanah penutup sebesar 33.030 LCM untuk metode perataan tanah.

ABSTRACT

Natural resources is one of the basic capital in national development, therefore, must be exploited in the interest of the people by taking into account the surrounding environment conservation.

One of the activities in exploiting the natural resources are mining minerals, but mining operations can have a negative impact on the environment, especially the destruction of the landscape, the changing aesthetics of the environment, fauna habitat becomes damaged, decreased quality of ground and surface waters, the incidence of dust and noise.

One form mitigate the negative impacts of mining activities are planned reclamation. What is meant by reclamation is any work that aims to repair or restore the usefulness of the original land damaged by the mining efforts. In carrying out the reclamation can not be separated from consideration of land use that has been determined by the local government or local Agricultural Office for the welfare of society. With the planned reclamation of mined land is expected to be used or used as agricultural land or plantations, so that the negative impact of mining activities may be reduced and can increase people's incomes.

Reclamation activities conducted at the Mount 7 Pit B still has not been done properly, so it needs to be done in order to study the reclamation activity which can be done properly. The land area at the Mount 7 Pit B is 11,01 Ha using planting hole / pot on top soil structuring system, so that it takes as much as 9.183 m³, but the arrangement of the uneven topsoil was limited to the pot that causes the area around the planting hole / pot dry. It makes the process of reclamation activities are not going well.

Based on the results of research and from the description that has been done, then to the former mining area in Bukit 7 Pit B area of 11,01 Ha land arrangement system used overburden (over-burden) by the method of land leveling, soil cover material needs of 388.589 LCM and structuring system topsoil on post-mining land in Bukit 7 Pit with ground leveling method, the material needs of the soil cover of 33.030 LCM for ground leveling method.